

ABSTRAK

PENERAPAN RELAKSASI GENGAM JARI UNTUK PENURUNAN INTENSITAS NYERI PASIEN PASCA OPERASI RSUD IR. SOEKARNO SUKOHARJO

Adhe Septia Liestarina, Hermawati, Yohana Ika P., Agus Sutanto
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta
adheseptia4@gmail.com

Latar Belakang : *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) merupakan suatu penyakit dimana terjadi pembesaran dari kelenjar prostat akibat hiperplasia jinak dari sel-sel yang biasa terjadi pada laki-laki berusia lanjut. Salah satu penanganannya dengan melakukan tindakan *Transurethral Resection Of The Prostate* (TUR-P). Masalah yang sering terjadi pada pasien pasca operasi adalah nyeri, sehingga diperlukan penatalaksanaan non farmakologi yang salah satunya teknik relaksasi genggam jari. **Tujuan :** Mengetahui hasil penerapan terapi genggam jari pada pasien pasca operasi. **Metode :** Penerapan dilakukan dengan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden dengan diagnosa *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) dan dilakukan tindakan *Transurethral Resection Of The Prostate* (TUR-P) dilakukan 6 jam pasca operasi selama 1x dalam waktu 15 menit. **Hasil :** Berdasarkan hasil penerapan yang sudah dilakukan terdapat penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi. **Kesimpulan :** terapi relaksasi genggam jari dapat dijadikan salah satu teknik non farmakologi atau intervensi mandiri pada pasien pasca operasi khususnya pada tindakan *Transurethral Resection Of The Prostate* (TUR-P).

Kata Kunci : Genggam jari, *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH), *Transurethral Resection Of The Prostate* (TUR-P).